

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien post operasi *appendectomy* pada pengkajian didapatkan kedua pasien mengeluh nyeri pada luka operasi dan mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas maupun bergerak sehingga ditegakkan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka post operasi) dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri. Intervensi keperawatan yang disusun pada pasien yaitu dengan dukungan mobilisasi yang diterapkan dengan implementasi mobilisasi dini selama 3 hari. Evaluasi keperawatan setelah dilakukannya implementasi mobilisasi dini didapatkan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dapat teratasi dibuktikan dengan kriteria hasil yang diterapkan tercapai.
2. Respon kedua pasien setelah dilakukan implementasi mobilisasi dini dapat memberikan pengaruh pada peningkatan kekuatan otot dari kekuatan otot kedua kaki 4 menjadi 5, gerakan terbatas menurun dari tidak bisa menekuk kedua lutut menjadi mampu menekuk kedua lutut, peningkatan peristaltik usus pada Ny. R dari 4 kali/menit menjadi 7 kali/menit dan pada Ny. A dari 3 kali/menit menjadi 6 kali/menit, penurunan skala nyeri pada Ny. R dari nyeri skala 6 menjadi 3, dan pada Ny. A dari nyeri skala 7 menjadi 3,

dan peningkatan rentang gerak dari pasien terbaring lemah ditempat tidur menjadi pasien mampu duduk dan berjalan sehingga pasien mampu melakukan perawatan diri dan berjalan ke kamar mandi secara mandiri.

3. Mobilisasi dini yang dilakukan selama 3 hari dapat meningkatkan tingkat mobilitas fisik kedua pasien, pada Ny. R dari skor ADL 2 (ketergantungan total) menjadi skor ADL 13 (ketergantungan ringan) dan pada Ny. A dari skor ADL 1 (ketergantungan total) menjadi skor ADL 13 (ketergantungan ringan).
4. Faktor pendukung dalam melakukan mobilisasi dini adalah pengetahuan pelaksanaan mobilisasi dini dan bantuan serta dukungan motivasi dari anggota keluarga pada pasien sedangkan faktor penghambat mobilisasi dini adalah perasaan takut, perasaan tidak aman dan kurangnya pengetahuan pada pasien.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Perawat di RSUD Wonosari**

Perawat di RSUD Wonosari agar memaksimalkan penerapan mobilisasi dini dengan melatih pasien dan keluarga melakukan mobilisasi dini secara langsung, tidak hanya menganjurkan pasien untuk mobilisasi sehingga pasien dapat lebih cepat dalam peningkatan mobilitas fisik setelah operasi.

### **2. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan**

Mahasiswa keperawatan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan latihan mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan gangguan mobilitas fisik.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dan referensi mengenai implementasi mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan gangguan mobilitas fisik.